

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan (profit) seoptimal mungkin, sehingga dapat memperluas jaringan usaha yang dapat bersaing dengan perusahaan – perusahaan lainnya. Dalam mencari keuntungan baik penjualan barang dagang dan jasa merupakan sumber utama pendapatan usaha, baik itu perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur. Perusahaan sebagai unit usaha harus dapat mengelola sumber-sumber yang mempunyai nilai ekonomis yang terdapat dalam perusahaan.

Salah satu sumber daya di dalam perusahaan adalah persediaan. Persediaan biasanya merupakan jumlah yang relatif besar dari aktiva lancar atau bahkan dari seluruh aktiva perusahaan. Di dalam perusahaan dagang dimana perusahaan membeli barang untuk dijual kembali, maka pengelompokan persediaan hanya pada persediaan barang dagang dan persediaan perlengkapan. Sedangkan pada perusahaan manufaktur dimana persediaan dalam perusahaan dagang hanya dikenal persediaan barang dagangan. Persediaan barang dagang merupakan barang yang dibeli oleh perusahaan perdagangan untuk dijual kembali dalam usaha normalnya.

Persediaan merupakan aktiva yang paling aktif perputarannya dalam sebuah perusahaan karena secara terus menerus terjadi transaksi pembelian dan penjualan atas barang tersebut. Oleh karena itu, persediaan memerlukan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik agar tidak terjadi kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan aktivitas perusahaan tersebut terganggu.

Dalam laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan laba rugi maupun neraca tidak akan dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan. Ada saling hubungan antara persediaan di neraca dan laporan laba rugi. Bahkan, ada saling hubungan antara persediaan di neraca tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dan tahun yang akan datang. Dari adanya saling hubungan ini, terlihat betapa pentingnya pos ini dalam menentukan laba dan posisi keuangan perusahaan, tidak saja terhadap tahun berjalan tetapi juga terhadap tahun sebelumnya dan tahun yang akan datang. Kesalahan dalam menentukan nilai persediaan akan mempengaruhi tidak hanya laporan laba rugi dan neraca tahun berjalan tetapi juga akan mempengaruhi laporan laba rugi dan neraca tahun yang akan datang. Hal ini disebabkan karena persediaan pada akhir periode merupakan persediaan pada awal periode akuntansi berikutnya.

Dari latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, mengenai perlunya perlakuan akuntansi persediaan maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk tugas akhir dengan judul “PERLAKUAN

## AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN PADA PT. SYAHID HUSADA MEDIKA SURABAYA”

### **1.2 Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam judul Tugas Akhir ini, maka penulis akan memberikan penjelasan judul sebagai berikut:

#### **1.2.1. Perlakuan Akuntansi**

Perlakuan akuntansi adalah suatu proses pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

#### **1.2.2. Persediaan**

Persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode waktu tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Pada prinsipnya persediaan mempermudah atau memperlancar kegiatan operasi perusahaan, yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang, serta selanjutnya menyampaikannya kepada para pelanggan atau konsumen.

### **1.2.3. PT. SYAHID HUSADA MEDIKASURABAYA**

Adalah tempat yang dijadikan subyek penelitian bagi penulis

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan suatu masalah mengenai bagaimanakah penerapan perlakuan akuntansi persediaan pada PT. Syahid Husada Medika Surabaya?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengkaji perlakuan akuntansi yang diterapkan di PT. Syahid Husada Medika Surabaya.
2. Untuk mengkaji kelayakan perlakuan akuntansi yang diterapkan pada PT. Syahid Husada Medika Surabaya

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah :

#### **1. Bagi penulis**

Sebagai salah satu langkah awal untuk mengetahui awal untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan, sehingga diharapkan dengan penyusunan penelitian ini akan dapat menuntun penulis menjadi seorang analisis.

## **2. Bagi perusahaan**

Sedangkan khusus bagi perusahaan selaku wadah experiment dimana kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Lebih khusus lagi bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

## **3. Bagi pembaca**

1. Sebagai bahan referensi dalam melakukan pengembangan penelitian dan menambah pengetahuan dalam hal menganalisa laporan keuangan.
2. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan apabila ada pembaca yang menngetahui dan mempelajari tentang penyusutan pada asset tetap.

## **4. Bagi STIE Perbanas Surabaya**

Diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan dan dapat menginspirasi adik-adik kelas yang sedang memprogram tugas akhir.

## **1.6 Metode penelitian**

### **1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka ruang lingkup pembahasan hanya terbatas pada perlakuan akuntansi persediaan bahan baku yang di lakukan oleh PT. Syahid Husada Medika Surabaya.

### **1.6.2. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Interview

Yaitu, suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara atau tanya jawab dengan pihak yang terkait dalam perusahaan.

2. Pemanfaatan Data

Yaitu, suatu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data yang telah diperoleh dari pihak perusahaan.